

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan pembelajar yang direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Komalasari , 2013 : 3) . Pembelajaran merupakan bagian penting dari proses pendidikan , dimana adanya proses interaksi antara peserta didik dengan guru serta lingkungan sekitarnya . Pembelajaran merupakan tindakan atau bantuan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik agar dapat terciptanya proses perolehan ilmu dan pengetahuan , penguasaan ketrampilan, serta pembentukan sikap , dan kepercayaan kepada peserta didik . Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik , yang nantinya pencapaian dari hasil belajar tidak menyimpang dari tujuan pembelajaran .

Menurut M. Ali (2015 : 10) menyatakan bahwa proses pembelajaran dapat diimplementasikan dengan baik ketika guru dapat mengelola kelas secara maksimal . Pengelolaan kelas merupakan rangkaian tingkah laku kompleks yang dilakukan oleh guru untuk memelihara suasana kelas sehingga memungkinkan peserta didik belajar dengan hasil yang efisien dan berkualitas tinggi untuk mencapai tujuan pembelajaran . Pengelolaan kelas yang optimal akan mempengaruhi proses

belajar mengajar didalam kelas , yang nantinya menjadi ukuran kemahiran dan tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran yang telah diberikan .

Menurut Nurhadi (1983:162) menyatakan bahwa Pengelolaan kelas merupakan upaya mengelola siswa di kelas yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas yang menunjang program pengajaran dengan jalan menciptakan dan mempertahankan motivasi siswa untuk selalu terlibat dan berperan serta dalam proses pendidikan di sekolah . Oleh sebab itu guru harus memiliki kemampuan pengelolaan kelas yang baik agar terciptanya suasana kelas yang efektif, sehingga peserta didik dapat belajar secara efektif , efisien dan kondusif serta dapat juga tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang telah ditetapkan .

Sebagai pengelola kelas yang baik idealnya guru hendaknya dapat mengelola kelas sebagai proses menciptakan dan mempertahankan suasana kelas agar kegiatan mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien, seperti memahami karakter peserta didik, mengatur ruang kelas, mengkoordinasikan peserta didik yang menyela dari perhatian kelas, pemberian ganjaran dengan segera pengembangan hubungan yang baik antara guru dengan peserta didik, serta pengembangan aturan permainan dalam kegiatan kelompok (Faisal Djabidi , 2017 : 35)

Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi edukatif . Sebaliknya, kelas yang tidak dikelola dengan baik akan

menghambat proses interaksi edukatif . Peserta didik tidak mustahil akan merasa bosan untuk tinggal lebih lama didalam kelas . Hal ini akan mengganggu jalannya proses interaksi edukatif , terutama pada pembelajaran berbasis tematik (*integrated curriculum*), dimana pembelajaran tematik diharapkan akan menghasilkan proses pembelajaran yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap ,ketrampilan, dan pengetahuan yang terintegasi .

Kemendikbud (2013: 7) pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran dengan memadukan beberapa mata pelajaran melalui penggunaan tema, dimana peserta didik tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah, semua mata pelajaran yang ada di sekolah dasar sudah melebur menjadi satu kegiatan pembelajaran yang diikat dengan tema.

Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa . Pembelajaran tematik lebih menekankan kepada peserta didik yang lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung dan guru hanya sebagai fasilitator untuk mengatur dan pengeloan kelas sesuai dengan proses pembelajaran berlangsung .

Pada proses pembelajaran tematik di kelas 1, guru memegang peran penting untuk terciptanya kelas yang kondusif dan efisien. Hal ini membutuhkan kegigihan seorang guru untuk menciptakan suasana belajar

mengajar di dalam kelas yang kondusif dan menyenangkan . Berdasarkan uraian tersebut proses belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh aspek – aspek dari dalam diri maupun lingkungan sekitar . Kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan karena proses belajar terjadi dalam konteks interaksi diri peserta didik dengan lingkungannya. Suasana pembelajaran tematik kelas 1, memerlukan guru yang kreatif, inovatif dan berkompeten untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik karena pada dasarnya peserta didik kelas rendah masih membutuhkan pembelajaran yang menyenangkan . Pencapaian tersebut dapat diraih oleh seorang guru melalui pengelolaan kelas .

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 8 Agustus 2018 menunjukkan bahwa pada hasil wawancara kepada Ibu Kepala Sekolah SDN Mulyoagung 01 menyampaikan bahwa pembelajaran tematik yang dilakukan pada kelas 1 sudah dijalankan sekitar 2 tahun ini namun dalam hal pengelolaan kelas terutama pendekatan dan prinsip pengelolaan kelas di kelas 1 guru belum memahami secara teori , sedangkan hasil observasi terhadap guru di kelas I SDN Mulyoagung I Dau menunjukkan bahwa guru dalam menciptakan suasana kelas yang rapi dan bersih dalam pembelajaran kelas I sangat diperlukan , ditambah lagi dengan ornament – ornament hiasan kelas yang disesuaikan dengan keadaan kelas I untuk meningkatkan proses belajar dan mengajar tematik terpadu . Sedangkan hasil dari wawancara terhadap guru kelas 1 menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran di SDN

Mulyoagung 01 Dau guru sudah melakukan beberapa pendekatan pengelolaan kelas seperti melakukan pendekatan ancaman , dimana guru ketika melakukan proses pembelajaran terdapat siswa yang membuat kegaduh guru memberikan ancaman untuk meningkatkan proses pembelajaran. Ada juga pendekatan resep dimana guru memberikan pembuatan dan penerapan aturan kelas yang dibuat dan disepakati warga kelas seperti sepulang sekolah harus membersihkan loker meja dan merapikan kursi dan meja dan beberapa pendekatan lainnya namun guru belum memahami pendekatan pengelolaan kelas secara teori . Guru sudah baik dalam melakukan kegiatan pengelolaan kelas hanya saja kurang mengetahui prinsip – prinsip pengelolaan kelas secara teori . Seperti halnya prinsip bervariasi, dimana ada salah satu siswa yang mengalami lambat membaca tetapi guru dengan telaten memberikan arahan untuk membaca dengan lancar .

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka peneliti menyadari bahwa pengelolaan kelas menjadi suatu hal yang penting untuk diteliti prinsip dan pendekatan pengelolaan kelas agar terciptanya suasana kelas yang kondusif untuk proses belajar mengajar berjalan dengan baik . Oleh karena itu ,peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih mendalam yang berjudul “ ANALISIS PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK PADA KELAS I DI SDN MULYOAGUNG 01 DAU”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana prinsip-prinsip dalam pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kelas 1 di SDN Mulyoagung 01 Dau ?
2. Bagaimana pendekatan pengelolaan kelas yang dilakukan guru kelas 1 di SDN Mulyoagung 01 Dau?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pendekatan dalam pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kelas 1 di SDN Mulyoagung 01 Dau.
2. Untuk mengetahui prinsip – prinsip pengelolaan kelas yang dilakukan guru kelas 1 di SDN Mulyoagung 1 Dau .

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lembaga (Sekolah)

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dan evaluasi untuk merencanakan pembelajaran tematik pada kelas rendah . Dan sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas rendah . Mulai dari menyiapkan pembinaan atau pelatihan bagi guru , menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan , sampai penerapan dilapangan .

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian untuk mengkoreksi diri , sekaligus untuk mengkoreksi kualitas diri sebagai pendidik yang profesional dalam upaya meningkatkan mutu hasil belajar siswa kelas rendah melalui pembelajaran kurikulum tematik dan pengelolaan kelas

3. Bagi Peserta didik

Agar siswa dapat menerima pembelajaran secara efektif dan sesuai dengan perkembangan yang dimilikinya melalui kurikulum tematik .

4. Bagi peneliti

Untuk menambah pengalaman sebagai calon pendidik mengenai proses pembelajaran yang efektif serta dapat diaplikasikan jika kelak menjadi sebagai pendidik . Dan untuk lebih memahami bagaimana pembelajaran tematik pada kelas rendah dan untuk mengetahui kendala yang hadapi serta dapat memberikan solusi untuk mengatasi kendala tersebut. Sehingga penulis akan lebih bisa mempersiapkan diri untuk menyongsong kurikulum 2013 .

E. Batasan Peneltian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut batasan penelitian ini pada “ Analisis pegelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kelas 1 yang terfokuskan kepada pendekatan pengelolaan kelas dan prinsip pengelolaan di SDN Mulyoagung 01 Dau”.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional perencanaan pembelajaran tematik pada kelas 1 di SDN Mulyoagung 1 Dau adalah :

1. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas merupakan upaya mengelola siswa di kelas yang dilakukan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana (kondisi) kelas yang menunjang program pengajaran dengan jalan menciptakan dan mempertahankan motivasi siswa untuk selalu terlibat dan berperan serta dalam proses pendidikan di sekolah (Nurhadi, 1983:162)

Dari penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pengelolaan kelas adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang diciptakan oleh guru dalam proses pembelajaran agar terciptanya suasana kelas yang efektif dan kondusif sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis dari pada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa . (Depdiknas 2006 :5)

Dari uraian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema.

3. Pendekatan pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas dapat diartikan sebagai cara pandang seorang guru dalam kegiatan pengelolaan kelas . Cara pandang tersebut kemudian dijadikan semacam guideline bagi seorang guru dalam mengelola kelas . (Muhammad Ali Rohmad)

Dari penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan pengelolaan kelas merupakan strategi pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang efektif ,efisien dan kondusif.

4. Prinsip – prinsip pengelolaan kelas

Prinsip pengelolaan kelas merupakan pegangan atau acuan yang memiliki pokok dasar berfikir atau bertindak bagi seorang pendidik dalam usaha menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta mengembalikan kondisinya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. (Djamarah, 2006:184)

Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa prinsip – prinsip pengelolaan kelas merupakan pegangan atau acuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik untuk menciptakan suasana kelas secara optimal .